

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Peserta didik dapat memilih bidang keahlian yang mereka minati di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kurikulum SMK dirancang untuk memastikan peserta didik siap terjun langsung ke dunia kerja dan juga disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja. Namun kenyataannya, banyak lulusan SMK yang menganggur setelah lulus. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik per Februari 2022 tentang tingkat pengangguran terbuka (TPT) per Februari 2022 jumlah lulusan SMK yang menganggur adalah 10,38% dari total TPT sebanyak 8,4 juta orang atau sekitar 871.920. Jumlah ini paling tinggi jika dibandingkan dengan lulusan dari SMA atau perguruan tinggi. Tentunya ada beberapa faktor dari permasalahan ini mulai dari dampak dari pandemi yang mengakibatkan berkurangnya lapangan pekerjaan, kurangnya kesiapan kerja dari lulusan SMK, dan kurangnya pemahaman lulusan SMK mengenai materi pembelajaran saat sekolah. Yang penulis soroti disini adalah mengenai pemahaman dari lulusan SMK tersebut karena yang bisa penulis lakukan sebagai calon guru adalah meningkatkan pemahaman peserta didik agar siap untuk terjun ke dunia kerja.

Untuk mencapai tujuan Pendidikan yang ingin dicapai dilakukanlah pembelajaran yang dilakukan setiap harinya oleh pendidik dan peserta didik, Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan peserta didik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu, penguasaan kemahiran, serta pembentukan sikap. Singkatnya, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik belajar. Untuk terlaksananya suatu kegiatan belajar di kelas diperlukan suatu penggunaan rencana yang dipakai sebagai acuan, hal ini biasa disebut dengan model pembelajaran. Setelah keluarnya kurikulum 2013 yang menjadikan peserta didik sebagai pusat pembelajaran, model pembelajaran yang berpusat kepada siswa banyak dipergunakan, contohnya seperti *Problem-Based Learning*, *Project-Based Learning*, *Small Group Decision*, *Discovery Learning*, *Guided Discovery*, Instruksi Kontekstual dan lain sebagainya. Untuk penerapan di

Renaldy Ary Nur Rachmat, 2023

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI DAN UTILITAS GEDUNG DI SMKN 2 GARUT**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

SMK salah satu model pembelajaran yang telah diterapkan adalah model pembelajaran *Project-Based Learning*.

Model pembelajaran *project based learning* atau pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai proses, dimana peserta didik terlibat langsung (Ambarwati et al., 2015). Lulusan SMK yang harus siap memasuki dunia kerja jelas membutuhkan keahlian yang matang. Dengan mengadopsi model pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat memaksimalkan pengetahuan dan keterampilannya. Menurut Permendikbud No. 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Penilaian untuk memeriksa pemahaman, tes nilai kerja dapat dilakukan di mana siswa diminta untuk memperoleh beberapa pengetahuan menggunakan proyek, Latihan, dan tes.

SMKN 2 Garut sebagai salah satu SMK unggulan yang ada di Kabupaten Garut telah melakukan kerja sama dengan 8 industri besar untuk membuat MoU terkait komitmen perekrutan. Dan telah banyak alumni yang diterima di perusahaan-perusahaan tersebut. Untuk menyiapkan hal tersebut peneliti rasa SMKN 2 Garut harus bisa menerapkan Model pembelajaran *project based learning* ini dengan efektif karena model pembelajaran ini dapat diterapkan agar pemahaman peserta didik lebih meningkat dan mempunyai pengalaman untuk bekerja sama. Sehingga, peserta didik dapat benar-benar siap terjun di dunia bekerja.

Setelah peneliti melakukan observasi mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung peneliti rasa perlu di terapkan model pembelajaran ini, karena di SMKN 2 Garut ini khususnya di mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung sebenarnya telah menerapkan model pembelajaran ini, tetapi ada beberapa hal yang masih kurang seperti kurang tegasnya dalam pemberian deadline tugas dan peniliannya belum ada rubrik penilaian yang cukup jelas, dan dilihat dari hasil penilaian tengah semester, hanya 18 peserta didik dari total 100 peserta didik kelas XI yang nilainya melebihi kkm, dari kasus tersebut bisa dibilang pemahaman peserta didik masih kurang.

Berdasarkan latar belakang tersebut serta menurut studi literatur yang didapat dari berbagai referensi, ditarik kesimpulan bahwa pemahaman siswa

terhadap mata pelajaran sangat penting untuk menyiapkan peserta didik ke dunia kerja. Maka penulis membuat skripsi berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung di SMKN 2 Garut”. Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap model pembelajaran ini benar-benar dapat efektif bagi pemahaman siswa pada mata pelajaran konstruksi bangunan di SMKN 2 Garut.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, berikut identifikasi masalah untuk penelitian ini:

1. Kurangnya pemahaman peserta didik terkait mata pelajaran yang menyebabkan banyaknya pengangguran yang berasal dari lulusan SMK.
2. Sedikitnya peserta didik yang melebihi kkm saat melaksanakan Penilaian Tengah Semester
3. Perlunya model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yaitu kurangnya pemahaman siswa terkait mata pelajaran dan perlunya model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik, maka permasalahan penelitian ini dibatasi oleh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dan pengaruhnya terhadap tingkat pemahaman peserta didik. Penggunaan model pembelajaran ini karena model pembelajaran ini dapat menguji penilaian pemahaman peserta didik karena pada model pembelajaran ini peserta didik mendapat bimbingan yang cukup untuk dapat menyelesaikan tugas dalam bentuk proyek.

Penelitian ini juga dibatasi dengan peserta didik SMKN 2 Garut jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) yang sedang belajar mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah serta batasan masalah, dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran konstruksi dan utilitas gedung di SMKN 2 Garut?
2. Seberapa efektif model pembelajaran *project based learning* dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran konstruksi dan utilitas gedung di SMKN 2 Garut?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah dibuat, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran konstruksi dan utilitas gedung di SMKN 2 Garut.
2. Mengetahui seberapa besar efektivitas model pembelajaran *project based learning* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran konstruksi dan utilitas gedung di SMKN 2 Garut.

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Peserta didik lebih meningkat pemahamannya setelah mendapatkan pembelajaran dengan metode *project based learning*.
2. Memperbanyak ilmu secara teori yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat Praktis yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis:

Renaldy Ary Nur Rachmat, 2023

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN KONSTUKSI DAN UTILITAS GEDUNG DI SMKN 2 GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk peningkatan kemampuan siswa dengan memanfaatkan model pembelajaran
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dengan baik.
2. Bagi Guru:
- a. Penelitian ini menjadi evaluasi terkait model pembelajaran yang diterapkan saat kegiatan belajar mengajar
3. Bagi Lembaga:
- a. Penelitian ini dapat dijadikan saran dan masukan untuk meningkatkan kualitas dan standar Pendidikan bagi pihak sekolah.

## 1.7 Sistematika Penulisan

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang konsep dan teori *project based learning*, penelitian yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, dan hipotesis penelitian

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

### BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai temuan dan hasil dari penelitian, serta dilengkapi pembahasan mengenai temuan dan hasil dari penelitian tersebut.

## BAB V

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.